

DESCRIPTION OF STUDENT LEARNING MOTIVATION TO ONLINE PRACTICES

Yuliar Maulana¹, Wastu Adi Mulyono², Anas Sumeru³

^{1,2,3} Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu- ilmu Kesehatan Unsoed

ABSTRACT

Background: The pandemic makes online learning methods the right choice so that the learning process can continue. The learning methods in universities generally consist of the lecture/lecturer method and the skill lab method. The online practicum method is packaged in audio-visual form but has the disadvantage that the opportunity for red-demonstration cannot be carried out optimally due to limited tools and materials as well as supporting facilities. This is one of the factors that can affect student learning motivation to decrease.

Methods: This study used a retrospective descriptive research design. The population to be studied is the students of the Department of Nursing at Jenderal Soedirman University using the Stratified Random Sampling technique and obtained 183 respondents. This study uses a questionnaire regarding the ARCS-V Motivation model (Keller 2016) which has been modified. Data analysis to be carried out is univariate analysis.

Results: The results of the study that students' learning motivation towards online learning was included in the low category, quite a lot, namely there were 27 students (14.75%). 133 students (72.68%) with moderate learning motivation and 23 students (12.57%) with high learning motivation.

Conclusion: The results showed that students' learning motivation towards online learning was included in the medium-high category range. This shows that online practicum can increase learning motivation. Online practicum is a solution for practical learning methods in the COVID-19 pandemic situation.

KEYWORDS

acute coronary syndrome, anxiety, chest pain, massage therapy, stress

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap berbagai sektor kehidupan termasuk pendidikan. Surat Edaran Rektor Nomor: 104/UN23/PK.01/2021 menyebutkan Penyesuaian Pelaksanaan Kegiatan Akademik Semester Genap 2020/2021 belajar mengajar (KBM) dalam bentuk kuliah semester genap tahun akademik 2020/2021 dilakukan secara daring dan KBM dalam bentuk praktikum, bidang kesehatan, kegiatan di laboratorium, dan penyelesaian tugas akhir dapat dilakukan secara luring dengan menerapkan protocol kesehatan ketat (Unsoed 2021). Metode kuliah/lecturer yang membahas tentang teori dapat dilakukan secara daring oleh mahasiswa dengan dosen melalui aplikasi seperti googleclassroom, zoom, whatsapp group, dan website resmi setiap instansi (Ika 2020). Berbeda halnya dengan metode praktikum dimana sebelum berlakunya pembelajaran daring ini praktikum dapat dilakukan di laboratorium kampus atau di lingkungan sekitar kampus dan didampingi oleh

dosen tutor/pengajar. Metode praktikum daring dikemas dalam bentuk audio visual yang mencakup seluruh kegiatan praktikum tatap muka yang dapat diunduh oleh mahasiswa. Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka ke daring mungkin dapat mengakibatkan menurunnya motivasi belajar pada mahasiswa Selvi (2010) menjelaskan model pembelajaran daring menuntut motivasi lebih karena lingkungan belajar yang baik bergantung pada motivasi dan karakteristik pelajar dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk terlibat pada proses pembelajaran yang berlangsung. Keberhasilan dalam proses belajar salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar. Keller (2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh perhatian (attention),relevansi (relevance), percaya diri (confidence), kepuasan (satisfaction),kemauan (volition) yang ada pada diri mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif retrospektif yang dilakukan pengambilan data melalui kuisioner gform. Populasi penelitian adalah mahasiswa Keperawatan Unsoed angkatan 2017-2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik Stratified Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 183 responden. Kriteria inklusi yaitu : Mahasiswa reguler angkatan tahun 2017-2019, dan mahasiswa yang pernah mengikuti praktikum dengan model pembelajaran daring pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021. Kriteria eksklusi yaitu : menolak menjadi subjek penelitian setelah membaca lembar informed consent, mahasiswa yang sedang cuti akademik dan tidak mengikuti perkuliahan daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 menunjukkan frekuensi karakteristik usia responden berdasarkan rentan usia dari 18-23 tahun. Hasil Tabel 4.2 menunjukkan gambaran bahwa rata-rata usia responden adalah 21 tahun. Berdasarkan table 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu 163 mahasiswi (89,08%). Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian menunjukkan gambaran motivasi belajar pada setiap angkatan dari 2017-2019. Pada angkatan 2017 diperoleh data mayoritas mahasiswa memiliki motivasi sedang sebanyak 45 mahasiswa (83,3%). Pada angkatan 2018 diperoleh data sebanyak 44 mahasiswa (68,8%) memiliki motivasi rendah adalah yang paling besar. Sedangkan sebanyak 44 mahasiswa (67,7%) dari angkatan tahun 2019 mayoritas memiliki motivasi sedang. Berdasarkan tabel 4.3 secara keseluruhan motivasi belajar mahasiswa dibagi menjadi 3 kategori, yaitu 27 mahasiswa (14,75%) memiliki motivasi yang rendah, 133 mahasiswa (72,68%) memiliki motivasi sedang, dan 23 mahasiswa (12,57%) memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap praktikum daring diketahui bahwa seluruh mahasiswa mampu mempertahankan perhatian dan kepercayaan dirinya dalam mengikuti praktikum daring (100%). Sedangkan untuk sub

kuisioner yang lain, masing-masing terdapat 1 mahasiswa (0,5%) yang memiliki nilai relevansi dan kepuasan yang rendah. Namun terdapat cukup banyak mahasiswa yang memiliki kemauan rendah, yaitu 12 mahasiswa (6,56%).

Karakteristik Responden

Data karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup usia dan jenis kelamin. Mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada rentan kelompok usia remaja akhir (19-21 tahun). Menurut Kemenkes R.I 2010) menjelaskan bahwa kelompok usia remaja akhir merupakan tahap perkembangan usia 17-25 tahun. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler Keperawatan Unsoed yang langsung melanjutkan kuliah S1 Keperawatan setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian Martono et al (2012) bahwa rata-rata usia mahasiswa adalah 20-21 tahun. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini responden merupakan mahasiswa keperawatan reguler dalam rentan usia 18-21 tahun yang dikategorikan dalam usia remaja akhir.

Karakteristik responden lain pada penelitian ini adalah jenis kelamin. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 163 mahasiswi (89,08%) sedangkan laki-laki berjumlah 20 mahasiswa (10,92%). Fenomena dominasi perempuan di Jurusan Keperawatan Unsoed sudah terjadi pada angkatan tahun-tahun sebelumnya. Ismail (2020) mengungkapkan bahwa perempuan dinilai memiliki sifat-sifat caring seperti jujur, peduli, sabar, dan rasa hormat kepada orang lain sehingga orang-orang menganggap perawat sangat identik dengan perempuan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Wulandari (2012) dimana perawat merupakan profesi yang identik dengan perempuan yang tercermin dari ketekunan, lemah lembut, dan kesabarannya.

Sedangkan dari karakteristik angkatan dari tahun 2017, 2018, dan 2019 memiliki motivasi belajar sedang dengan presentase masing-masing 83,3%, 68,8% dan 67,7%. Seluruh angkatan dalam penelitian ini melakukan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Puji, Pane dan

Sasmiyati (2021) menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan bermakna yang disebabkan karena motivasi belajar dilihat dari kesiapan akademik dari masing-masing mahasiswa bukan dari tahun angkatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahra (2021) yang menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara tahun angkatan dengan motivasi belajar dengan hasil p- value 0,295.

Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Praktikum Daring

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi belajar sedang dengan presentase 72,68%. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa merasakan lebih efektif belajar melalui metode daring karena materi yang diajarkan bisa diulang untuk dipelajari serta waktu yang lebih fleksibel karena mudah diakses kapan dan dimana saja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bari et al (2020) yang menunjukkan bahwa selama praktikum daring, mahasiswa memiliki motivasi belajar positif sebesar 69.75%. Hal ini disebabkan karena selama kegiatan belajar metode daring berlangsung dilaksanakan di platform media yang tepat didukung oleh dosen yang membangun suasana yang cocok dan nyaman secara substansial sehingga tidak berbeda dengan kelas secara luar daring. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Zahra (2021) yang menunjukkan hasil dari 166 responden, sebanyak 73,5% mahasiswa memiliki motivasi belajar sedang. Hal ini dipengaruhi oleh media pembelajaran yang disukai oleh mahasiswa dan mudah diakses melalui website.

Sementara itu menurut Aurora et al (2019) mengungkapkan bahwa faktor motivasi belajar praktikum daring didukung oleh berbagai pihak baik yang meliputi dosen, mahasiswa, dan sisi teknologi. Pendidik yang mampu memberikan panduan praktikum yang mudah dipahami dan video pembelajaran yang efektif. Kemudian dari sisi mahasiswa dapat dilihat dari minat belajar dan kemampuan dalam menguasai teknologi. Berhubungan dengan hal tersebut juga, Ningsih (2020) menjelaskan bahwa tidak ada kendala

dalam mengakses materi praktikum daring dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Sementara itu, dari hasil penelitian tersebut 14,27% responden memiliki motivasi belajar rendah. Hafida et al (2020) menyatakan bahwa ketika dosen memiliki sedikit keterlibatan dalam kelas dan berkurangnya interaksi dosen dengan mahasiswa menyebabkan pembelajaran tidak berlangsung mendalam dan bermakna. Sejalan dengan penelitian Nurhalimah (2021) menyebutkan bahwa efektifitas praktikum daring selain dari kurangnya interaksi dengan dosen, terdapat faktor lain yaitu sarana prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan praktikum daring, dan juga motivasi belajar pada mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dan berusia 21 tahun. Motivasi mahasiswa mengikuti pembelajaran praktikum secara daring adalah sebagian besar memiliki motivasi belajar dalam rentang sedang-tinggi dan ada sebagian kecil yang memiliki motivasi rendah.

Saran yang dapat diberikan pada instansi pendidikan yaitu melakukan evaluasi penerapan praktikum daring untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu praktikum daring dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran hybrid yang mengkombinasikan praktikum daring dengan skillab apabila kegiatan belajar mengajar sudah kembali normal. Bagi mahasiswa jurusan keperawatan mampu mengidentifikasi setiap komponen motivasi berupa 5 komponen yang digambarkan, yaitu Attention (Perhatian), Relevance (Relevansi), Confidence (Rasa Percaya Diri), Satisfaction (Kepuasan), dan Volition (Kemauan). Attention dapat ditingkatkan dengan mempelajari kembali video praktikum daring yang telah diajarkan. Kemudahan dalam mengakses website kampus memberikan rasa kepuasan bagi mahasiswa. Kemauan dapat didukung dengan berdiskusi dengan teman sebaya atau dosen apabila ada hal yang belum dipahami dengan baik. Bagi peneliti lainnya, Peneliti berharap penelitiannya ini menjadi sumber literature terkait

motivasi belajar terhadap pembelajaran daring khususnya praktikum. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menganalisa factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa terhadap praktikum daring.

DAFTAR PUSTAKA

Aurora, A & Effendi, H. (2019) ‘Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran E-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang’, *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*, 05(02).

Bari, A. and Saputri, R. (2020) ‘persepsi mahasiswa terhadap praktikum daring mata kuliah kimia analisis’, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), pp. 676–683. doi:DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.723>

Ika (2020) *Membedah Tantangan Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid- 19, Universitaas Gadjah Mada*. Available daring-di-tengah-pandemi-covid-19 (Accessed: 13 June 2020).

Keller, J. M. (2016) ‘Motivation, learning, and technology: applying the ARCS-V Motivation Model’, *Participatory Educational Research*, 2(3), pp. 1–15.

Kemendes R.I (2010) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Martono, Siswo, Sulistiowati, S. (2012) ‘Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di STIKOM Surabaya)’, *Jurnal Stikom Surabaya*.

Ningsih, S. (2020) ‘Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid’, *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, pp. 124–132.

Nurhalimah, Fitriayuningsih, D. and Haryati, O.

(2021) ‘Faktor-Faktor yang mempengaruhi efektifitas praktik laboratorium daring ppada masa pandemi covid-19’, *Jurnal Keperawatan Kemenkes Poltekkes Jakarta III*, 6(1).

Unsoed (2017) *Buku Pedoman Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan Tahun Akademik 2017/2018*. Purwokerto: UPT.Percetakan dan Penerbitan Unsoed,.

Wulandari, P. (2012) ‘Kesetaraan Gender Perawat Laki-Laki &Perawat Perempuan Dalam Pelayanan Kesehatan’, *Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.

Zahra, Regina (2021) ‘Hubungan Persepsi Kualitas Pembelajaran Daring dengan motivasi belajar Pada Mahasiswa di Masa Pandemi’, *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman.Purwokerto.

at:<https://ugm.ac.id/id/berita/19552-membedah-tantangan>

Lampiran Tabel

Tabel 4.1 Karakteristik Usia Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
18	1	0,5
19	21	11,5
20	60	32,8
21	68	37,2
22	29	12,8
23	4	2,2

Tabel 4.2 Rata-rata Usia Responden

	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
Usia	20,63	0,974	18	23

Tabel 4.3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	10,92%
Perempuan	163	89,08%

Tabel 4.4 Gambaran distribusi motivasi belajar berdasarkan angkatan

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
2017		
Rendah	5	9,3
Sedang	45	83,3
Tinggi	4	7,4
2018		
Rendah	11	17,2
Sedang	44	68,8
Tinggi	9	14,1
2019		
Rendah	11	16,9
Sedang	44	67,7
Tinggi	10	15,4

Tabel 4.5 Gambaran distribusi motivasi belajar terhadap Praktikum Daring

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Motivasi Belajar (keseluruhan)		
Rendah	27	14,75
Sedang	133	72,68
Tinggi	23	12,57
<i>Attention</i>		
Rendah	0	
Tinggi	183	100
<i>Relevance</i>		
Rendah	1	0,5
Tinggi	182	99,5

<i>Confidence</i>		
Rendah	0	
Tinggi	183	100
<i>Satisfaction</i>		
Rendah	1	0,5
Tinggi	182	99,5
<i>Volition</i>		
Rendah	12	6,56
Tinggi	171	93,44